

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dan uraian bab-bab yang telah di jabarkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dilakukan tenaga kefarmasian di Apotek.
2. Mahasiswa mampu mengetahui tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktek kefarmasian di Apotek.
3. Mahasiswa dapat membandingkan teori dengan praktek yang dilakukan dilapanagan.
4. Mampu memahami karakter pasien dengan tujuan untuk memudahkan dalam pelayanan kefarmasian.
5. Mahasiswa dapat mengerti bahwa bekerja di lapangan sangat diperlukan ketelitian, ketepatan, kecepatan, keterampilan serta kejujuran dan tanggung jawab yang besar.
6. Perencanaan di Apotek Jayamahe dilakukan dengan metode konsumsi apabila ada obat yang habis atau menjelang habis maka ditulis pada buku defecta dan mempertimbangkan obat yang sering terjual.
7. Pengadaan perbekalan farmasi berdasarkan atas stok minimum obat yang dicatat pada buku defekta yang dipesan melalui PBF yang resmi yang ditunjuk. Pengadaan obat-obatan di Apotek Asempapak biasanya dilakukan setiap hari dengan order ke pedagang besar farmasi (PBF) melalui sales yang datang setiap hari.
8. Apotek Asempapak memilih PBF dengan berbagai pertimbangan seperti mencari PBF yang memiliki izin resmi, kemudian yang cepat mengirimkan barangnya dan juga diskonnya.
9. Pelayanan penjualan perbekalan farmasi dibantu dengan sistem komputer.
10. Pencatatan penjualan perbekalan farmasi dilakukan setiap hari.

11. Penyimpanan perbekalan farmasi sesuai dengan bentuk sediaan, jenis obat, sifat fisik dan kimia yang kemudian disusun secara alfabetis sesuai dengan namanya.
12. Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotek Asempapak meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan dilaksanakan dengan baik.
13. Dokumen pencatatan yang ada di Apotek Asempapak yaitu kartu stok. Cara pencatatan pemesanan obat melalui internet, kemudian ketika barang datang saes diberikan surat pesanan resmi.
14. Di Apotek Asempapak dalam pemusnahan faktur dan resep yang telah disimpan melebihi jangka waktu 5 tahun dimusnahkan dengan cara dirusak atau dibakar. Karena Apotek Asempapak berdiri belum genap 5 tahun, jadi belum pernah melakukan pemusnahan faktur dan resep.

4.2. Saran

Saran dari penulis untuk Apotek Asempapak Sidayu yaitu :

1. Diharapkan kepada Apotek Asempapak dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat yang telah dicapai hingga saat ini.
2. Supaya mempertahankan sistem kefarmasian yang telah dilaksanakan dengan baik agar pasien tetap mendapatkan kepuasan dalam menebus resep atau obat
3. Sebaiknya gudang farmasi lebih diperhatikan penataan obatnya sehingga lebih rapi lagi dan bisa lebih mudah untuk mengambil obat.
4. Serta meningkatkan dan mempertahankan pelayanan terhadap pemberian informasi obat dan konseling kepada pasien.